

**EFEKTIVITAS DISEMINASI INFORMASI PUBLIK
MELALUI WEBSITE @KEPYAPENKAB.GO.ID
DI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN**

George Neles Saribulan
NPP. 29.1747

*Asdaf Kepulauan Yapen, Provinsi Papua
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: georgeneles@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): the author focuses on the Effectiveness of Public Information Dissemination through the Media Website @kepyapenkab.go.id in the Yapen Islands Regency in increasing public knowledge of every activity carried out by the government to the community and government administration activities in the Yapen Islands Regency until 2022 still not effective. **Objectives:** The purpose of this study was to determine the effectiveness of the @kepyapenkab.go.id website as a public media managed by public relations in delivering information to the public, what are the obstacles faced by the government in disseminating information in the Yapen archipelago district and the efforts made by the government. government public relations in dealing with these obstacles. **Methods:** The research method used is descriptive qualitative research with an inductive approach. The data collection technique used in this research is the technique of Observation, Interview, and Documentation. **Results/Findings:** The results of this study indicate that the government's PR in carrying out the dissemination of public information through the media website @kepyapenkab.go.id has not been running optimally. This is influenced by the lack of network infrastructure and data servers, the limited number of public relations employees, and the lack of public knowledge about the use of information technology. Government public relations coordinates with BKD in adding employees, submitting additional public relations budgets for 2022 and implementing socialization and education and training in 16 districts. **Conclusion:** the conclusion in this study is the results of this study indicate that the government's public relations in carrying out the dissemination of public information through the media website @kepyapenkab.go.id has not run optimally.

Keywords: *Effectiveness of Dissemination, Information, Website*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis fokus pada Efektivitas Diseminasi Informasi Publik melalui Media Website @kepyapenkab.go.id di kabupaten kepulauan yapen dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat akan setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat dan kegiatan penyelenggaraan pemerintah dikabupaten kepulauan yapen sampai tahun 2022 masih belum efektif. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya Website @kepyapenkab.go.id sebagai media publik yang dikelola humas dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, apa saja kendala yang dihadapi pemerintah dalam diseminasi informasi di

kabupaten kepulauan yapen dan upaya-upaya yang dilakukan oleh humas pemerintah dalam menangani kendala-kedala tersebut. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas pemerintah dalam melaksanakan diseminasi informasi publik melalui media website @kepyapenkab.go.id belum berjalan maksimal. Hal ini di pengaruhi oleh kekurangan Infrastruktur jaringan dan data server, jumlah pegawai humas yang masih terbatas, dan kurangnya pengetahuan masyarakat akan penggunaan teknologi informasi. Humas pemerintah berkoordinasi dengan BKD dalam penembahan pegawai, pengajuan penambahan anggaran humas tahun 2022 dan pelaksanaan sosialisasi dan diklat di 16 distrik distrik. **Kesimpulan:** kesimpulan pada penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas pemerintah dalam melaksanakan diseminasi informasi publik melalui media website @kepyapenkab.go.id belum berjalan maksimal.

Kata kunci: *Efektivitas Diseminasi, Informasi, Website*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diatur Pada Pasal 28F UUD 1945 berisi bahwa siapa saja memiliki hak yang sama dalam melakukan komunikasi dan mendapat informasi serta memiliki hak mencari, memiliki, memperoleh, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi melalui segala jenis saluran yang tersedia. Itu yang membuat informasi penting bagi seluruh masyarakat Indonesia sehingga terciptanya persamaan antar pemerintahan dengan masyarakat, fungsi dari pemerintah adalah terbuka kepada masyarakat terkait informasi. Pada Perpres 95 tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) ditujukan untuk untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya yang dilakukan secara baik melalui sistem pemerintahan secara elektronik. Pemerintah yang berbasis pelayanan publik sangat penting bagi pemenuhan layanan kepada masyarakat, untuk memberi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dimuat melalui media elektronik efektif dan efisien. adanya pelayanan publik disebabkan ada keluhan dan permintaan masyarakat yang terus meningkat dan kebutuhan yang harus dipenuhi pemerintah kepada masyarakat pula. Sehingga hadirnya pelayanan publik ini dapat memenuhi setiap kebutuhan masyarakat. Website sebagai sarana yang berisi tulisan, gambar, ataupun video yang berguna sebagai sumber dari informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat. Website pemerintah daerah adalah sarana pemerintah daerah dalam menyampaikan atau menyebarkan informasi dari penyelenggaraan pemerintah dan juga terkait perkembangan yang terjadi sebagai informasi yang harus dan bisa diberikan kepada masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan dari masyarakat.

Pemerintah daerah di kabupaten kepulauan yapen melalui Humas pemerintah yang bertugas dalam proses penyampaian informasi publik kepada masyarakat. Humas Pemerintah melakukan penyampaian informasi menggunakan media website pemerintah Kepulauan Yapen untuk memenuhi setiap kebutuhan masyarakat akan informasi dari pemerintah di kabupaten kepulauan yapen yang harus dilakukan baik oleh pemerintah. Dalam melakukan penyampaian atau diseminasi informasi merupakan tugas dari Humas Pemerintah. Pemerintah Daerah masih terkendala dalam penyampaian

informasi dikarenakan Humas Pemerintah yapen belum aktif dalam pemberian sosialisasi kepada masyarakat tentang penyampaian yang dilakukan Humas Pemerintah melalui Website @keyyapen.go.id yang telah disediakan oleh pemerintah dikabupaten kepulauan Yapen sehingga masih banyak masyarakat yang belum tau tentang website yang disediakan 8 tersebut yang dikelola oleh Humas Pemerintah kabupaten kepulauan yapen. Lalu belum atau masih kurangnya kerjasama dari Humas Pemerintah dengan Media Pers yang ada di kabupaten kepulauan yapen dalam menanggapi setiap informasi yang akan diberikan kepada masyarakat, Dilihat juga dari segi Tenaga SDM yang belum Berkompeten, ternologi perangkat lunak dan keras yang belum diperbaharui dan juga kondisi akses dari jaringan yang masih kurang baik. Website pemerintah Kabupaten kepulauan yapen yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen perlu adanya penambahan fitur-fitur yang ditujukan terkait penyampaian dan penyebaran informasi dari perintah kepulauan yapen kepada masyarakat. Penyampaian informasi publik yang dilakukan Humas Pemerintah yapen melalui website tersebut harus dapat tersampaikan maksudnya Kepada masyarakat dikabupaten kepulauan yapen. Masalah penelitian ini sebagai jawaban dari penerapan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik melalui website Pemerintah Daerah sehingga perlu dilakukannya kajian terkait diseminasi informasi melalui situs web pemerintah daerah untuk menyediakan ketersediaan fitur-konten informasi publik yang harus tersedia dan terpublikasikan secara berkala sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Efektivitas Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @Kepyapenkab.Go.Id Di Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen “**

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian).

Pemerintah Daerah masih terkendala dalam penyampaian informasi dikarenakan Humas Pemerintah yapen belum aktif dalam pemberian sosialisasi kepada masyarakat tentang penyampaian yang dilakukan Humas Pemerintah melalui Website @keyyapen.go.id yang telah disediakan oleh pemerintah dikabupaten kepulauan Yapen sehingga masih banyak masyarakat yang belum tau tentang website yang disediakan tersebut yang dikelola oleh Humas Pemerintah kabupaten kepulauan yapen. Lalu belum atau masih kurangnya kerjasama dari Humas Pemerintah dengan Media Pers yang ada di kabupaten kepulauan yapen dalam menanggapi setiap informasi yang akan diberikan kepada masyarakat, Dilihat juga dari segi Tenaga SDM yang belum Berkompeten, ternologi perangkat lunak dan keras yang belum diperbaharui dan juga kondisi akses dari jaringan yang masih kurang baik. Sehingga berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi kesenjangan dimana pemerintah ingin melaksanakan program terkait dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), namun dari segi pasilitas yang disiapkan oleh pemerintah terlihat belum memadai dan menyebabkan program ini berjalan dengan kurang maksimal.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang tentunya memiliki relasi dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis telah memilih beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan acuan dan pendukung dalam penyusunan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh (**Anggie, 2020**) yang berjudul Peran Pemerintah Daerah Dalam Diseminasi Informasi Publik (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tebo) dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa diseminasi informasi public kepada masyarakat di kabupaten tebo sudah berjalan dengan baik namun ada beberapa hal yang perlu dikembangkan. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh (**Farid, 2021**) yang berjudul Efektivitas Media Social Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah di Kabupaten Banyuasin dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media social yang dipakai pada proses penyebar dan penyampaian informasi media sosial instagram berjalan dengan efektif dikarenakan masyarakat memandang pemerintah bayuasin telah melakukan kerjanya secara baik dalam pembangunan di kabupaten Bayuasin yang dilihat melalui media social pemerinta Kab.Banyuasin. Penelitian yang selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (**Novianti, 2020**) yang berjudul, Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam melakukan penyebaran Informasi dapat menggunakan dan memanfaatkan bermacam media sosial yang ada seperti Instagram, Facebook, Youtube dan Whasapp Grup. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (**Samsul, 2016**) yang berjudul Kajian Penyelenggaraan Kebijakan Informasi Publik (Studi Evaluasi Program Diseminasi Informasi Di Dishubkominfo Kabupaten Bangkalan Tahun 2012-2015) dengan metode penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat menilai bahwa pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami akan tetapi pesan informasi tersebut tidak cukup sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan oleh masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan melalui media diseminasi secara umum gagal mempersuasi masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan tujuan penyampaian pesan.hal ini disebabkan Dishubkominfo dalam perencanaan program tidak pernah melakukan analisis situasi sehingga tidak memiliki spesifikasi tujuan yang jelas dalam program kegiatannya. Dan tidak dapat menyusun strategi komunikasi secara sinergis untuk menghasilkan program yang efektif dan efisien.dan program kegiatan hanya berdasarkan pada pemenuhan pemakaian anggaran sesuai standar pelayanan minimum (SPM) yang telah ditentukan. Penelitian yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh (**Fatimah dan Dwi, 2021**) yang berjudul Efektivitas Strategi Cyber Government Public Relations dalam Diseminasi Informasi Kesehatan sebagai Bentuk Komunikasi Krisis (Kasus: Informasi Kesehatan Covid-19 Masyarakat Kabupaten Bogor) dengan metode penelitian survei online dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ditemukan hubungan yang cukup kuat antara usia dengan tingkat diseminasi website diantara media lainnya. Elemen struktur sosial lainnya hanya ditemukan hubungan yang lemah dan tidak significant. Keterdedahan informasi dari media cyber website berhubungan dengan penilaian pengakses terhadap website tersebut. Sedangkan, tidak ditemukan hubungan antara sikap dengan tingkat keterdedahan responden pada seluruh media.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka ada beberapa perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dilihat dari sudut pandang lokasi penelitian yang dilakukan maka penelitian (Anggie, 2020) yang melaksanakan penelitian di Kabupaten Tebo, lalu penelitian (Farid, 2021) yang melaksanakan penelitian di Kabupaten Banyuasin, selanjutnya penelitian (Samsul, 2016) yang dilakukan di Kabupaten Bangkalan, dan penelitian (Fatimah dan Dwi, 2021) yang berlokasi di Kabupaten Bogor sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di Kepulauan Yapen, Provinsi Papua. Selain itu penelitian ini memiliki kebaruan dari metode

penelitian yang dilakukan dilihat dari metode penelitian yang dilakukan oleh (Samsul, 2016) dengan metode penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif dan juga penelitian (Fatimah dan Dwi, 2021) dengan metode penelitian survei online dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya Website @kepyapenkab.go.id sebagai media publik yang dikelola humas dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, apa saja kendala yang dihadapi pemerintah dalam diseminasi informasi di kabupaten kepulauan yapen dan upaya-upaya yang dilakukan oleh humas pemerintah dalam menangani kendala-kendala tersebut.

II. METODE

Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, memungkinkan peneliti untuk dapat berada langsung dalam peristiwa penelitian, menganalisis, mengamati, mencatat, dan menggambarkan permasalahan dengan apa adanya sesuai dengan kondisi senyatanya di lapangan. Selanjutnya membuat suatu kesimpulan dengan mengumpulkan masalah-masalah yang bersifat khusus yang berupa data-data di lapangan, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari masalah yang dihadapi. Melalui desain penelitian ini, peneliti berharap mampu menggambarkan deskripsi secara mendalam berdasarkan fakta dan data-data yang ditemui langsung di lapangan hingga memperoleh kesimpulan dari permasalahan tentang bagaimana efektivitasnya Website @kepyapenkab.go.id sebagai media publik yang dikelola humas dalam penyampaian informasi kepada masyarakat di Kepulauan Yapen, termasuk masalah yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Informan yang ada pada penelitian ini sebanyak 14 orang yang diambil dari Sekretariat daerah bagian Humas dan Protokol Kepulauan Yapen. Adapun analisa yang digunakan dalam analisis data adalah teknik Triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan teknik menganalisis menggunakan teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Campbell.J.P (1990). Selain itu penulis juga menyingkronkan dengan peraturan yang memiliki relasi terhadap permasalahan yang diteliti. Cara penyajiannya pun disusun berdasarkan rumusan masalah dan didukung dengan penggunaan dari teori dan legalistik dari masing masing rumusan masalah.

3.1. Efektivitas Diseminasi Informasi Publik

Efektivitas Menitik beratkan pada outcome (hasil) suatu organisasi, dimana suatu kegiatan atau program yang nilai efektif apabila output yang dihasilkan memenuhi tujuan yang diharapkan. Sehubungan dengan hal itu, maka efektifitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna dari suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan telah tercapai, serta ukuran dimana berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai target yang hendak dicapai. Dalam mengukur Efektivitas dapat menggunakan teori efektivitas Campbell J.P (1970) yang mengatakan bahwa efektivitas dapat di ukur dari hal-hal berikut ini: **a) Keberhasilan Program**, Efektivitas program dapat berjalan sesuai target apabila kemampuan Implementer (user) yang melaksanakan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, keberhasilan program dapat dilihat dari apa yang dapat membawa perubahan bagi penerima dan membuat adanya upan balik (feedback) yang baik dari penerima terkait penyedia program,

keberhasilan program dilihat dari beberapa faktor : (1) Tersampaikan informasi kepada masyarakat, (2) Pembaharuan informasi Secara Berkala, (3) Menjadi sumber informasi terpercaya dalam informasi daerah. **b) Keberhasilan Sasaran**, Efektivitas ditinjau dari seberapa jauh penerima layanan program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan sasaran tolak ukurnya efektivitas sebuah program dilihat dari beberapa faktor : (1) Masyarakat paham akan website @kepyapenkab.go.id sebagai tempat penyampaian informasi pemerintah daerah, (2) Website @kepyapenkab.go.id dapat diakses seluruh lapisan masyarakat di mana dan kapan saja. **c) Kepuasan Terhadap Program**, Semakin tinggi tingkat keberhasilan dan semakin berkualitas layanan atau program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan penerima layanan semakin tinggi, dan akan menimbulkan keuntungan bagi organisasi. Efektivitas dilihat juga dari kepuasan terhadap program yang diberikan dalam hal ini website apakah sudah terlihat, beberapa faktor untuk melihat kepuasan terhadap program : (1) Fitur-fitur menu-menu pada website @kepyapenkab.go.id sudah secara maksimal berfungsi sesuai fungsinya, (2) Terjadinya dampak baik terhadap kepuasan masyarakat kepada website @kepyapenkab.go.id dalam menyediakan informasi pemerintahan. **d) Tingkat Input Output**, Tingkat output yang lebih besar daripada input maka dapat dikatakan efektif, sebaliknya jika tingkat input yang lebih besar dibandingkan output maka dapat dikatakan tidak efektif. Efektivitas program dalam hal ini adalah efektivitas diseminasi informasi publik dapat dilihat dari tingkat input outputnya melalui beberapa faktor : (1) Informasi yang di input berkualitas dan di input secara berkala dan terus diperbaharui, (2) Input yang dihasilkan dapat membawa manfaat kepada masyarakat yang membacanya. **e) Pencapaian Tujuan Menyeluruh**, Hasil akhir yang diharapkan dari pencapaian tujuan adalah bahwa keseluruhan upaya yang telah dilakukan dapat mencapai sesuai target, sehingga hal ini dapat ditinjau dari sejauh mana organisasi dalam hal ini humas pemerintah dalam penyampaian informasi melalui website @kepyapenkab.go.id sudah tersampaikan kepada penerima atau masyarakat. Efektivitas dilihat juga dari pencapaian tujuan menyeluruh yg di ukur dari faktor (1) apakah masyarakat terjadinya peningkatan pemahaman akan informasi publik yang disampaikan melalui website dan juga pengetahuan akan setiap informasi baru yang ada disediakan di website, (2) Sasaran Merupakan Target konkrit.

3.2. Kendala Humas dalam Diseminasi Informasi Publik

Kendala dalam dalam Efektivitas Diseminasi Informasi Publik Melalui Website @kepyapenkab.go.id di Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan yaitu Sarana dan Prasarana : Data Server dan Infrastruktur jaringan (Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan penulis Ketika Penelitian di Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen yang penulis ketahui Website @kepyapenkab.go.id sendiri adalah halaman-halaman Informasi tentang kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah yang tersedia secara online atau digital yang dapat diakses melalui internet dimana website @kepyapenkab sangat membutuhkan yang namanya infrastruktur jaringan, ruang penyimpanan atau data server dimana masih sangat kurang), Sumber Daya Manusia : Jumlah Pegawai Humas Pemerintah Yang masih Kurang (kurangnya Kuantitas Pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen), dan Masyarakat yang masih kurang memahami teknologi. Sub bagian humas yang mana setiap harinya harus memuat berita terupdate di website @kepyapenkab.go.id yang hanya memiliki jumlah pegawai 3 orang sangat jauh sekali dari kata cukup yang mana kita ketahui setiap harinya kegiatan atau program yang dilakukan pemerintah daerah yang ada di Kabupaten Kepulauan yapen selalu ada otomatis berita pun cepat untuk dibuat sedangkan pegawai sangat kurang sekali untuk membuat berita

setiap harinya mulai dari dokumentasi serta menulis dan memposting berita tersebut. Faktor sumber daya manusia ini menjadi salah satu hambatan karena jumlah pegawai tidak sebanding dengan jumlah konsumen atau masyarakat yang ingin menginginkan informasi terupdate apalagi di Website @kepyapenkab.go.id yang notabennya sebagai pusat integrasi informasi penyelenggaraan pemerintah daerah di kabupaten kepulauan yapen. 3. Masyarakat yang masih

3.3. Upaya Yang dilakukan Humas Dalam Diseminasi

Humas pemerintah sudah melakukan upaya-upaya dalam menangani setiap kendala-kendala yang di hadapi dalam Pelaksanaan Diseminasi informasi publik melalui website @kepyapenkab.go.id dalam sarana prasarana humas sudah mengajukan dalam anggaran tahun 2022 untuk ditambah dalam memenuhi sarana data server dan infrastruktur jaringan, dalam kuantitas jumlah pegawai yang masih minim sudah berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah agar dapat dilakukan penambahan pegawai dan terkait masih kurangnya pemahaman masyarakat akan teknologi maka dari pihak humas akan melakukan sosialisasi dan diklat bagi masyarakat yang ada di 16 (enam belas) distrik di kabupaten kepulauan yapen.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Suatu program yang dijalankan oleh organisasi tidak akan selalu berjalan dengan lancar, pasti ada saja hambatan dan kendala yang terjadi dalam setiap hal yang dijalankan. Akan tetapi dalam menanggapi hal ini suatu instansi pelaksana harus memiliki sikap yang bijak, tanggap dan cermat dalam menanggapi setiap permasalahan yang ada dan juga untuk meminimalisir hambatan atau kendala yang terjadi. Demikian halnya dengan Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen salah satunya dengan adanya Website @kepyapenkab.go.id sebagai Media Diseminasi Informasi publik ini yang mana pasti banyak hal yang menghambat terhadap pelaksanaan program tersebut. Hal ini dikarenakan dua Faktor utama yaitu kurangnya fasilitas dan juga faktor sumber daya manusia yang kurang mendukung dari segi kuantitas dan juga kualitas. Sehingga temuan inilah yang seharusnya menjadi perhatian utama bagi pemerintah agar segera diselesaikan.

IV. KESIMPULAN

Penulis berkesimpulan bahwa Website @kepyapenkab.go.id adalah sarana bagi pemerintah dalam penyampaian informasi kepada masyarakat tanpa adanya batasan waktu, tempat dan diakses oleh siapa saja terlebih khusus bagi masyarakat kabupaten kepulauan yapen, kurang efektif. Ini dikarenakan ada beberapa kendala yaitu Data Server dan Infrastruktur jaringan, Sumber Daya Manusia: Jumlah Pegawai Humas Pemerintah Yang masih Kurang (kurangnya Kuantitas Pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen), dan Masyarakat yang masih kurang memahami teknologi.

Humas pemerintah sudah melakukan upaya-upaya dalam menangani setiap kendala-kendala yang di hadapi dalam Pelaksanaan Diseminasi informasi publik melalui website @kepyapenkab.go.id dalam sarana prasarana humas sudah mengajukan dalam anggaran tahun 2022 untuk ditambah dalam memenuhi sarana data server dan infrastruktur jaringan, dalam kuantitas jumlah pegawai yang masih minim sudah berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah agar dapat dilakukan penambahan pegawai dan terkait masih kurangnya pemahaman masyarakat akan teknologi maka dari pihak humas

akan melakukan sosialisasi dan diklat bagi masyarakat yang ada di 16 (enam belas) distrik di kabupaten kepulauan yapen.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang hanya 2 minggu. Waktu yang singkat tersebut menyebabkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan Humas di Kepulauan Yapen kurang maksimal.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan observasi kegiatan Humas Kepulauan Yapen sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Humas yang berada di Bagian Sekretarian Daerah Kepulauan Yapen beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sukses.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anggi. 2020. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Diseminasi Informasi Publik (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tebo) dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif*. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Farid. 2021. *Efektivitas Media Social Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah di Kabupaten Banyuasin*. Journal Anuva Volume 2 (1) 29-42,
- Samsul. 2016. *Kajian Penyelenggaraan Kebijakan Informasi Publik (Studi Evaluasi Program Diseminasi Informasi Di Dishubkominfo Kabupaten Bangkalan Tahun 2012-2015)*. Journal Fisif Volume 4 No. 2-Oktober
- Fatimah dan Dwi. 2021. *Efektivitas Strategi Cyber Government Public Relations dalam Diseminasi Informasi Kesehatan sebagai Bentuk Komunikasi Krisis (Kasus: Informasi Kesehatan Covid-19 Masyarakat Kabupaten Bogor)*. k, Jakarta, Sinas Grafika, hlm 15.
- Nivita. 2020. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah. di akses Tanggal 11 Januari, Pukul 10:00 pada <http://repository.uinjambi.ac.id/3369/1/DESTI%20ANGGI.pdf>
- Campbell, J.P** 1989, **Teori Efektivitas** , dalam Richard M:**Efektivitas Organisasi** 2005. Bandung: Erlangga